

## BAB II

## TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Pengertian Aset Tetap

Dalam mendukung kegiatan operasional lembaga Pemerintah Daerah dan meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya maka akan menggunakan aset tetap sebagai sarannya. Menurut PSAK No.16 (revisi 2011) aset tetap di definisikan sebagai berikut:

- A. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang/jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan
- B. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Sedangkan menurut PSAP No.7 Aset Tetap adalah aset berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Dari dua pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian aset tetap adalah aset yang memiliki wujud fisik dapat dilihat keberadaannya serta memiliki masa kegunaan yang panjang paling tidak selama 1 (satu) tahun dan pada lembaga pemerintahan menempati bagian utama aset pemerintah karena dapat menunjang kegiatan operasional lembaga pemerintah.

## 2.2 Klasifikasi Aset Tetap

Aset tetap dapat diklasifikasikan dengan melihat sifat dan kegunaan yang serupa dalam operasional normal entitas. Berikut adalah kelompok aset yang terpisah:

- A. Tanah

B. Tanah dan Bangunan

C. Mesin

D. Kapal

E. Pesawat Udara

F. Kendaraan Bermotor

G. Perabotan

H. Peralatan Kantor

Sedangkan pada PSAP No. 7 Aset Tetap dapat diklasifikasikan atau digolongkan berdasarkan dengan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas, sebagai berikut:

**A. Tanah**

Yang dapat dikelompokkan sebagai aset tetap tanah adalah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

**B. Gedung dan bangunan**

Yang dapat dikelompokkan sebagai aset tetap gedung dan bangunan adalah seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

**C. Peralatan dan mesin**

Yang dapat dikelompokkan sebagai aset tetap mesin adalah mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan

masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

#### **D. Jalan, irigasi, dan jaringan**

Yang dapat dikelompokkan sebagai aset tetap jalan, irigasi dan jaringan adalah jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

#### **E. Aset tetap lainnya**

Yang dapat dikelompokkan kedalam aset tetap lainnya adalah yang mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap diatas yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

#### **F. Konstruksi dalam pengerjaan**

Yang dapat dikelompokkan kedalam aset tetap konstruksi dalam pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam masa proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai sepenuhnya.

Aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

### **2.3 Cara Perolehan Aset Tetap**

Ada beberapa cara dalam memperoleh aset tetap,

### **A. Pembelian Tunai**

Pembelian ini akan dicatat sebesar jumlah kas yang dibayar termasuk seluruh pengeluaran-pengeluaran yang terkait dengan pembelian dan penyiapannya sampai aset tersebut dapat digunakan.

### **B. Pembelian gabungan**

Sejumlah aset dapat diperoleh secara bersamaan melalui sebuah pembelian gabungan dengan harga beli. Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungannya berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing asetnya. Pada aset tetap yang digunakan bersama dengan beberapa entitas pengakuan aset tersebut dapat dicatat oleh entitas yang melakukan pengelolaan seperti perawatan dan pemeliharaan.

### **C. Pembelian kredit**

Dalam pembelian dengan cara kredit entitas akan menandatangani wesel bayar (promes), wesel bayar promes adalah kesanggupan membayar sebelum ada permintaan dari kreditur. Pada wesel tersebut akan menyebutkan persyaratan mengenai penyelesaian kewajiban. Pada kontrak pembelian kredit ini membutuhkan pembayaran pada satu tanggal tertentu yang telah disepakati. Untuk bunga atas saldo kredit yang belum dibayar akan dicatat dan diakui sebagai beban bunga.

#### **D. Pertukaran aset**

Aset tetap yang diperoleh melalui pertukaran diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diperoleh yaitu nilai ekuivalen (sepadan) atas nilai tercatatnya aset yang dilepas setelah nantinya disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas dan kewajiban lain yang diserahkan. Untuk dapat melakukan pertukaran maka entitas harus memilih terlebih dahulu aset tetap yang memiliki manfaat, dan nilai wajar yang serupa dengan aset yang akan ditukar.

#### **E. Sewa guna usaha modal**

Sewa guna usaha modal adalah suatu kontrak dimana satu pihak yaitu penyewa diberi hak untuk menggunakan aset yang dimiliki oleh pihak lain, yaitu pihak yang menyewakan selama periode tertentu dengan membayar sejumlah biaya periodik tertentu.

#### **F. Konstruksi dalam pengerjaan**

Jika penyelesaian pengerjaan aset tetap melebihi atau melewati satu periode tahun anggaran, maka aset tetap yang belum selesai tersebut digolongkan dan dilaporkan sebagai konstruksi dalam pengerjaan sampai dengan aset tersebut selesai dan siap dipakai. Konstruksi dalam pengerjaan yang sudah selesai dibuat atau dibangun dan telah siap dipakai harus segera direklasifikasikan ke salah satu akun yang sesuai dalam pos aset tetap.

#### **G. Aset Donasi**

Pada saat aset tersebut diterima melalui donasi pasti ada biaya pengeluaran. Biaya pengeluaran ini tidak diperhitungkan sebagai dasar

penilaian untuk mencatat sumbangan aset tersebut. Aset tersebut akan dinilai dan dicatat sebagai nilai pasar wajarnya dan diakui sebagai pendapatan atau keuntungan atas periode dimana sumbangan aset tersebut diterima.

Pada lembaga pemerintahan aset tetap yang diperoleh dari sumbangan (donasi), aset yang dikuasai atau digunakan namun belum tercatat di Neraca Pemerintah Daerah harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan. Sumbangan aset tetap didefinisikan sebagai transfer tanpa persyaratan suatu aset tetap ke suatu entitas.

#### 2.4 Pengakuan Aset Tetap

Menurut PSAP No.7 aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya diukur dengan handal. Berikut adalah kriteria untuk suatu aset dapat diakui:

- A. Berwujud
- B. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan
- C. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal
- D. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas
- E. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan
- F. Nilai rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.

Tujuan utama dari perolehan aset tetap adalah untuk digunakan oleh pemerintah dalam mendukung kegiatan operasionalnya bukan dijual.

Pengakuan aset tetap akan andal apabila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya pada saat penggunaannya berpindah.

## 2.5 Pengukuran Aset Tetap

Menurut PSAP No.7 aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Pengukuran dapat dipertimbangkan andal bila terdapat transaksi pertukaran dengan bukti pembelian aset tetap yang mengidentifikasi biayanya. Dalam keadaan aset yang sedang dibangun pengukurannya dapat diandalkan atas biaya yang dapat diperoleh dari transaksi pihak eksternal dengan entitas tersebut untuk perolehan bahan baku, tenaga kerja dan biaya lain yang digunakan proses konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung, termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

## 2.6 Pengertian Penyusutan

Menurut PSAK No. 16, penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya. Menurut PSAP No.7 nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada akumulasi penyusutan aset sebagai pengurang nilai aset tetap.

Penyusutan adalah alokasi secara periodik dan sistematis dari harga perolehan aset selama periode berbeda yang memperoleh manfaat dari penggunaan aset yang bersangkutan. Pada umumnya penyusutan terjadi

pada saat aset tetap telah digunakan dan merupakan beban bagi periode dimana aset dimanfaatkan. Penyusutan dilakukan karena masa manfaat dan potensi aset yang dimiliki semakin berkurang. Aset tetap juga harus disusutkan seiring berjalannya waktu dimana terjadi perubahan teknologi. Perubahan teknologi yang cenderung makin canggih akan mengakibatkan suatu aset mudah menjadi usang dibandingkan aset sejenis yang mengalami inovasi teknologi yang canggih.

Pada pengurangan nilai aset akan dibebankan secara brangsur-angsur atau proporsional ke masing-masing periode yang menerima manfaat. Beban penyusutan adalah pengakuan atas penggunaan manfaat potensial dari suatu aset. Alokasi harga perolehan aset tetap dilakukan dengan cara mendebetkan akun beban penyusutan dan mengkreditkan akun akumulasi penyusutan. Akumulasi penyusutan merupakan kumpulan dari beban penyusutan periodik yang nantinya pada akhir tahun besarnya akumulasi penyusutan berupa penjumlahan antara besarnya beban penyusutan untuk tahun pertama pemakaian sampai dengan tahun terakhir pemakaian.

### **2.7 Faktor yang Mempengaruhi Beban Penyusutan**

Pengalokasian beban penyusutan mencakup beberapa periode pendapatan sehingga banyak faktor yang harus dipertimbangkan oleh manajemen untuk menghitung besarnya beban penyusutan periodik secara tepat. Untuk memperoleh besarnya beban penyusutan periodik secara tepat dari pemakaian suatu aset, ada empat faktor yang dapat dipertimbangkan yaitu:

### **A. Nilai perolehan aset (*aset cost*)**

Nilai perolehan aset tersebut mencakup seluruh pengeluaran yang terkait dengan perolehannya dan persiapannya sampai aset tersebut dapat digunakan.

### **B. Nilai residu atau nilai sisa (*residual of salvage value*)**

Nilai residu merupakan nilai estimasi dimana aset dapat dijual kembali ketika aset tetap tersebut dihentikan dari pemakaiannya.

### **C. Umur ekonomis (*economic life*)**

Umur ekonomis dapat diartikan sebagai suatu periode atau umur fisik dimana perusahaan dapat memanfaatkan aset tetapnya. Faktor fisik yang membatasi umur ekonomis suatu aset mencakup pemakaian, penurunan nilai dan kerusakan. Sedangkan faktor fungsional yang membatasi umur aset adalah keusangan, manfaat aset juga dapat hilang atau berkurang akibat dari perubahan teknologi.

### **D. Pola pemakaian (*pattern use*)**

Apabila aset digunakan dalam kegiatan operasional dan menciptakan besarnya pendapatan yang bervariasi, maka aset tersebut juga seharusnya disusutkan secara bervariasi mengikuti pola kontribusi aset terhadap penciptaan pendapatan. Besarnya beban penyusutan akan bervariasi setiap periodenya sesuai dengan jasa atau kontribusi aset tersebut.

## **2.8 Metode Penyusutan**

Metode penyusutan dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah yang disusutkan secara sistematis dari suatu aset selama umur manfaatnya,

metode tersebut antara lain metode garis lurus (*straight line method*), metode saldo menurun (*diminishing balance method*), metode jumlah unit (*sum of the unit method*). Berikut adalah penjelasannya:

#### A. Berdasarkan waktu

##### 1) Metode garis lurus (*straight line method*)

Metode garis lurus ini dianggap cukup mudah untuk dilaksanakan dan dipahami dan penghitungannya yang sederhana, sehingga mengakibatkan banyak entitas yang menghitung penyusutannya menggunakan metode ini. Yang mendasari metode garis lurus ini adalah bahwa aset yang bersangkutan setiap tahun akan memberikan manfaat yang sama dan pembebanannya tidak dipengaruhi oleh perubahan produktivitas maupun efisiensi aset. Besarnya beban penyusutan periodik dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Estimasi Nilai Residu}}{\text{Estimasi Masa Manfaat}}$$

##### 2) Metode pembebanan yang menurun

###### a. Metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*).

Metode ini menghasilkan beban penyusutan periodik yang menurun selama estimasi umur ekonomis aset. Beban penyusutan periodik dihitung dengan cara mengalikan suatu tarif persentase (konstan) ke nilai buku aset yang menurun. Besarnya tarif penyusutan yang umum dipakai adalah dua kali lipat tarif penyusutan garis lurus, sehingga dinamakan sebagai metode saldo menurun ganda. Aset dengan estimasi masa manfaat 5 tahun akan

memiliki tarif penyusutan saldo ganda 40%, sedangkan dengan masa manfaat 10 tahun akan memiliki tarif penyusutan saldo ganda sebesar 20%.

Besarnya nilai residu tidak digunakan dalam perhitungan dan penyusutan tidak akan dilanjutkan apabila nilai buku aset telah sama atau mendekati estimasi nilai residunya. Besarnya penyusutan untuk tahun terakhir dari umur ekonomis aset harus disesuaikan supaya nilai buku pada akhir masa manfaat aset tetap tersebut mencerminkan besarnya estimasi nilai residu.

## **B. Berdasarkan Penggunaan**

### **1) Metode Unit Produksi**

Dasar pada metode ini adalah adanya anggapan bahwa aset yang diperoleh dapat memberikan jasa dalam bentuk hasil unit produksi tertentu. Harga perolehan yang dapat disusutkan (harga perolehan dikurangi dengan estimasi nilai residu) dibagi dengan estimasi total output, menghasilkan besarnya tarif penyusutan aset untuk setiap unit produksinya. Jumlah unit produksi yang dihasilkan selama satu periode akan dikalikan dengan tarif penyusutan per unit menghasilkan besarnya beban penyusutan periode. Besarnya beban penyusutan ini akan bertambah atau berfluktuasi setiap periodenya tergantung pada kontribusi aset tersebut dalam unit yang dihasilkan.

## **2.9 Pengungkapan**

Pada PSAP No.7 tertera bahwa aset tetap disajikan dalam Neraca dan rinciannya akan dijelaskan pada Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Laporan keuangan harus mengungkapkan untuk masing-masing jenis aset tetap sebagai berikut:

- A. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat
- B. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan

- 1) Penambahan
- 2) Pelepasan
- 3) Akumulasi penyusutan dan perubahan nilai jika ada
- 4) Mutasi aset tetap lainnya

C. Informasi penyusutan, meliputi:

- 1) Nilai penyusutan
- 2) Metode penyusutan yang digunakan
- 3) Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan
- 4) Nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.